

**REPRESENTASI PROSES PENERIMAAN DIRI (*SELF-ACCEPTANCE*)
DALAM FILM *THE KING'S SPEECH* (Analisis Semiotika Model Charles
Sanders Peirce)**

MOEHAMMAD SEPTIAJI

ABSTRAK

Penerimaan diri (*self-acceptance*) merupakan salah satu tema penting yang biasanya muncul dalam media komunikasi, termasuk film. Film memiliki kemampuan unik untuk merepresentasikan pengalaman emosional manusia melalui narasi visual dan verbal. Salah satu film yang menarik dalam menggambarkan proses penerimaan diri adalah *The King's Speech*, yang menceritakan perjuangan Raja George VI menghadapi kegagalan di tengah tekanan sosial dan politik. Penelitian ini **bertujuan** untuk menganalisis bagaimana film *The King's Speech* merepresentasikan proses penerimaan diri (*self-acceptance*) melalui simbol-simbol yang terkandung dalam narasinya, dengan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. **Metode** yang digunakan adalah analisis semiotika kualitatif, yang melibatkan identifikasi tanda (*sign*), objek (*object*), dan *interpretant* dari adegan-adegan kunci dalam film. **Teknik pengumpulan data** dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan ahli psikologi. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa proses penerimaan diri Raja George VI ditampilkan melalui fase *denial*, *anger*, *bargaining*, *depression*, dan *acceptance*. Fase-fase tersebut dipengaruhi oleh dukungan sosial, trauma masa lalu, serta tekanan lingkungan. Film ini berhasil merepresentasikan perjalanan emosi dan psikologi karakter utama melalui tanda-tanda visual dan verbal, seperti dialog, ekspresi karakter, dan simbol, sehingga menciptakan narasi yang menggugah. Representasi ini tidak hanya menyampaikan pesan personal, tetapi juga menyajikan wawasan tentang keberanian dan ketahanan dalam menghadapi tantangan.

Kata kunci: Charles Sanders Peirce, Semiotika, Penerimaan Diri, Representasi, *The King's Speech*.

**REPRESENTATION OF THE PROCESS OF SELF-ACCEPTANCE IN THE
FILM THE KING'S SPEECH (A Semiotic Analysis Using Charles Sanders
Peirce's Model).**

MOEHAMMAD SEPTIAJI

ABSTRACT

Self-acceptance is a significant theme often portrayed in communication media, including films. Films uniquely represent human emotional experiences through visual and verbal narratives. One compelling example is The King's Speech, which depicts King George VI's struggle with stammering amidst social and political pressures. This research aims to analyze how the film The King's Speech represents the process of self-acceptance through the symbols embedded in its narrative, using Charles Sanders Peirce's semiotics approach. The method employed is qualitative semiotic analysis, which involves identifying the signs, objects, and interpretants of key scenes in the film. Data collection techniques include observation, documentation, and interviews with a psychology expert. The findings reveal that King George VI's self-acceptance process is depicted through the phases of denial, anger, bargaining, depression, and acceptance. These phases are influenced by social support, past traumas, and environmental pressures. The film successfully represents the emotional and psychological journey of the main character through visual and verbal signs, such as dialogues, character expressions, and symbols, creating a compelling narrative. This representation not only conveys a personal message but also offers insights into courage and resilience in overcoming challenges.

Keywords: *Charles Sanders Peirce, Representation, Self-Acceptance, Semiotics, The King's Speech.*